

ABSTRAK

Rahmadani Islawiyah M (105381101322) 2026. Analisis Habituasi Literasi Siswa melalui Modal Sosial di SMPN 39 Makassar. (Dibimbing oleh Lukman Ismail dan Sulvahrul Amin). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya budaya literasi siswa yang masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan, khususnya pada sekolah yang berada di wilayah kepulauan dengan keterbatasan akses sumber belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi habituasi literasi siswa melalui modal sosial serta mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam pelaksanaannya di SMPN 39 Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Pulau Barrang Caddi, Kota Makassar, selama tiga bulan (Maret hingga Mei 2026). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Analisis data dilakukan secara induktif melalui tiga tahapan model interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa habituasi literasi siswa dipengaruhi oleh modal sosial yang terdiri atas jaringan, norma, dan kepercayaan. Jaringan sosial berperan dalam mendukung pertukaran informasi dan akses bahan bacaan; norma berfungsi membentuk keteraturan dan konsistensi kegiatan literasi melalui aturan kelas serta rutinitas harian; sedangkan kepercayaan menciptakan lingkungan psikologis yang aman dan kondusif bagi siswa untuk membaca, bertanya, dan berdiskusi secara terbuka.

Namun demikian, pelaksanaan habituasi literasi di wilayah kepulauan ini masih menghadapi hambatan struktural seperti isolasi geografis, keterbatasan fasilitas perpustakaan fisik, kelangkaan variasi buku bacaan, serta fluktuasi konsistensi membaca siswa. Solusi adaptif yang dilakukan meliputi pengintegrasian literasi dalam mata pelajaran, optimalisasi pojok baca kelas, penggunaan materi digital luring (offline), dan metode tutor sebaya. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan modal sosial berfungsi efektif sebagai mekanisme pertahanan sosial untuk menjaga keberlangsungan kegiatan literasi, meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya mandiri dan masih membutuhkan pemenuhan sarana fisik serta kebijakan sekolah yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Habituasi Literasi, Modal Sosial, Jejaring, Norma, Kepercayaan.*